



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
PROGRAM STUDI: ILMU KOMUNIKASI

KONSENTRASI: JURNALISTIK, PUBLIC RELATIONS, MANAJEMEN MEDIA, BROADCASTING
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia; Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 7483050; Fax 898444 Psw. 3267 <http://www.uii.ac.id>; email: komunikasiuii@yahoo.co.id
Website: www.communication.uii.ac.id

Jurnal Komunikasi

Volume 1, Nomor 2, April 2007

Citizen Journalism: Ketika Berita Tidak Hanya Memiliki Satu Muka

Zaki Habibi¹

(halaman 110-120)

Abstract

Journalism became a term that mass media had controlled the meaning for recent years. Audiences have no power to show their role in news production and news dissemination. Now, when society face an information era, the power of knowledges and informations no longer lay-down only at newsroom or editors of mass media. Internet created many changes in the way people signify realities. Citizen journalism—as a new form of online journalism—offers a new paradigm and spirit which put individual as important subject in the process of social meaning construction.

Key words:

Citizen journalism, gatekeeper, news, online media, running journalism, social construction, visual thinking.

Penerbit:
Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

¹ Penulis adalah mantan wartawan Harian *Kompas* yang kini menjadi penulis lepas. Saat ini mengajar sebagai dosen luar biasa pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.